

**PENGARUH PERUNDUNGAN (BULLYING) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA UPT SD NEGERI 066656 MEDAN SELAYANG TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

Wido Munthe¹, Reflina Sinaga², Paska Sriulina Tarigan³,
Nova Florentina Ambarwati⁴, Rizki Bastanta B. Manalu⁵

¹⁻⁵Universitas Katolik Santo Thomas Medan

[¹widomunthe10@gmail.com](mailto:widomunthe10@gmail.com), [²reflina_sinaga@ust.ac.id](mailto:reflina_sinaga@ust.ac.id),
[³paskasritarigan96@gmail.com](mailto:paskasritarigan96@gmail.com), [⁴nova_florentina@ust.ac.id](mailto:nova_florentina@ust.ac.id),
[⁵riski.manalu@ust.ac.id](mailto:riski.manalu@ust.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the increasing incidence of bullying in elementary schools, which has the potential to reduce students' learning motivation. The purpose of this study was to determine the effect of bullying on the learning motivation of students at UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang in the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative method with a correlational approach. The population consisted of 116 students, while 90 students were selected as the sample using purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, and analyzed using the normality test, Product Moment correlation, simple linear regression, and the t-test. The results showed that the data were normally distributed, with a significance value of 0.200 (>0.05). The Product Moment correlation analysis produced a correlation coefficient of 0.947 with a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a very strong relationship between bullying and students' learning motivation. Furthermore, the t-test revealed that the calculated t-value (27.568) was higher than the critical t-value (1.987), with a significance value of 0.000 (<0.05). These findings indicate that bullying has a significant effect on the learning motivation of students at UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang in the 2025/2026 academic year. Therefore, continuous efforts to prevent bullying are necessary to create a safe and supportive learning environment that enhances students' learning motivation.

Keywords: bullying, learning motivation, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perilaku perundungan (*bullying*) di lingkungan sekolah dasar yang berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perundungan (*bullying*) terhadap motivasi belajar siswa UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel sebanyak 90 siswa ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, korelasi

Product Moment, regresi linear sederhana, dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$). Analisis korelasi *Product Moment* memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,947 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara perilaku bullying dan motivasi belajar siswa. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 27,568 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,987 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perundungan (*bullying*) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan bullying secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Perundungan (Bullying), Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi menjadi kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, tekun, dan bersemangat sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang baik selama proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, mudah menyerah

ketika menghadapi kesulitan, dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikologis, minat, serta kemampuan individu, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting karena menjadi tempat siswa berinteraksi setiap hari. Apabila lingkungan sekolah mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan

menyenangkan, maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, apabila lingkungan sekolah dipenuhi dengan tindakan kekerasan atau perundungan (*bullying*), maka kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan psikologis maupun akademik peserta didik.

Perundungan (*bullying*) merupakan salah satu permasalahan yang hingga saat ini masih sering ditemukan di lingkungan pendidikan. Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh seseorang atau kelompok terhadap individu yang dianggap lebih lemah, baik dalam bentuk fisik, verbal, sosial, maupun psikologis. Tindakan tersebut dapat berupa ejekan, penghinaan, ancaman, pengucilan, hingga kekerasan fisik. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya memengaruhi kondisi emosional korban, tetapi juga dapat mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan rasa percaya diri, menimbulkan kecemasan, bahkan menyebabkan siswa kehilangan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Fenomena bullying di Indonesia masih menjadi persoalan yang

memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Kasus perundungan pada anak usia sekolah terus ditemukan di berbagai daerah dengan bentuk dan tingkat keparahan yang beragam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah belum sepenuhnya menjadi lingkungan yang aman bagi seluruh peserta didik. Menurut Sardiman (2017), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, apabila siswa mengalami tekanan psikologis akibat bullying, maka motivasi belajarnya juga berpotensi mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang, ditemukan bahwa perilaku bullying masih terjadi di lingkungan sekolah. Bentuk bullying yang sering muncul berupa ejekan terhadap teman, pemberian julukan yang tidak pantas, mengolok-olok kekurangan teman, serta tindakan mengucilkan siswa dalam pergaulan. Selain itu, hasil penyebaran angket awal (*minitest*)

menunjukkan bahwa sekitar 68% responden mengindikasikan adanya perilaku bullying di lingkungan sekolah. Guru kelas juga menyampaikan bahwa beberapa siswa yang menjadi korban bullying menunjukkan perubahan perilaku, seperti lebih pendiam, kurang percaya diri, enggan berinteraksi dengan teman, dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya dugaan bahwa bullying memengaruhi motivasi belajar siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bullying memberikan dampak negatif terhadap perkembangan peserta didik, baik dari aspek psikologis, sosial, maupun akademik. Korban bullying cenderung mengalami penurunan rasa percaya diri, meningkatnya kecemasan, serta menurunnya motivasi dan prestasi belajar. Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh bullying terhadap motivasi belajar pada jenjang sekolah dasar, khususnya di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara

bullying dengan motivasi belajar siswa pada konteks sekolah dasar.

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh perilaku perundungan (*bullying*) terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, dan V UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Fokus penelitian tersebut dipilih karena siswa pada jenjang sekolah dasar berada pada tahap perkembangan sosial dan emosional yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat bullying yang terjadi serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perundungan (*bullying*) terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, dan V UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai tambahan referensi mengenai kajian bullying dan motivasi belajar, serta secara praktis menjadi

bahan masukan bagi kepala sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait dalam menyusun strategi pencegahan bullying sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, kondusif, serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku perundungan (*bullying*) terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang pada Tahun Pembelajaran 2025/2026. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sampel penelitian berjumlah 90 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, yaitu siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran

dan bersedia menjadi responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat perilaku bullying dan motivasi belajar siswa. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran dan perilaku siswa di lingkungan sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah siswa, serta data pendukung lainnya. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Tahapan analisis meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, analisis korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel bullying dan motivasi belajar, analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji *t* untuk menguji signifikansi

pengaruh, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku perundungan (*bullying*) terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, dan V UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 90 responden yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Selanjutnya data dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 melalui uji normalitas, korelasi *Product Moment*, regresi linear sederhana, uji *t*, dan koefisien determinasi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Keterangan
Bullying dan Motivasi Belajar	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas

sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik menggunakan korelasi *Product Moment* dan regresi linear sederhana.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig.	Kategori
Bullying terhadap Motivasi Belajar	0,947	0,000	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,947 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara perilaku bullying dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel dapat diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji *t*)

Variabel	thitung	ttabel	Sig.	Keputusan
Bullying terhadap Motivasi Belajar	27,568	1,987	0,000	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan hasil uji *t* pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai *thitung*

sebesar 27,568 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,987 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku bullying berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku bullying memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat bullying yang dialami siswa, maka motivasi belajar siswa cenderung mengalami penurunan. Perilaku bullying menyebabkan siswa merasa tidak aman, kurang percaya diri, takut berinteraksi dengan teman sebaya, serta kehilangan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya perhatian siswa selama pembelajaran, rendahnya partisipasi dalam kegiatan kelas, serta berkurangnya keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang

menimbulkan, mempertahankan, dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lingkungan belajar yang aman dan nyaman menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk motivasi belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila siswa mengalami tekanan psikologis akibat tindakan bullying, maka dorongan untuk belajar akan menurun sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Istarani dan Intan (2018) bahwa faktor lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendorong siswa untuk belajar secara aktif, sedangkan lingkungan yang dipenuhi tindakan intimidasi dan perundungan dapat menimbulkan rasa takut, kecemasan, bahkan menghambat perkembangan sosial maupun akademik peserta didik.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang. Beberapa siswa yang menjadi korban bullying menunjukkan perubahan perilaku,

seperti lebih pendiam, enggan berinteraksi dengan teman, kurang percaya diri, serta kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut sejalan dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara bullying terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perilaku bullying merupakan salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku bullying sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku perundungan (*bullying*) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, dan V UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 ($>0,05$). Analisis korelasi *Product Moment* memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,947 dengan kategori hubungan sangat kuat, sedangkan hasil uji *t* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 27,568 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,987 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Temuan tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah, maka motivasi belajar siswa cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat memperkuat program pencegahan dan penanganan bullying melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Guru juga diharapkan lebih aktif melakukan pengawasan

serta memberikan pendampingan kepada siswa yang menjadi korban maupun pelaku bullying. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan keluarga, dukungan teman sebaya, maupun iklim sekolah, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan motivasi belajar siswa tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga harus memperhatikan kondisi sosial dan psikologis peserta didik di lingkungan sekolah. Pencegahan perilaku bullying perlu menjadi bagian dari program pembinaan karakter di sekolah melalui penguatan pendidikan karakter, layanan bimbingan dan konseling, serta pembiasaan sikap saling menghargai antarsiswa. Dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, siswa akan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik sehingga mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan responden dari satu sekolah dasar dengan dua variabel penelitian, yaitu bullying dan motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sekolah yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, serta mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan motivasi belajar, seperti dukungan keluarga, iklim sekolah, hubungan teman sebaya, maupun kesehatan mental siswa. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2020). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>
- Ichsan, R., & Zulfadli. (2025). Dampak bullying terhadap psikologi, fisik,

- dan sosial pada siswa sekolah dasar. *Advances in Education Journal*, 1, 638–649.
- Istarani, & Intan, P. (2018). *Ensiklopedia pendidikan*. Media Persada.
- Kasanah, S. U., Rosyadi, Z., Punggeti, R. N., Arifin, F., Khakim, A., Mansyur, Y., Yudiati, R., Meita, N. M., Krismayanti, Y., & Maemunah, S. (2023). *Pendidikan anti bullying*. CV Basya Media Utama.
- Listari, D. A., & Rabbani, M. F. (2024). Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i1.312>
- Mayzura, M., Ababil, K. M., Ginting, F. R. B., & Tarigan, T. L. B. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 271–283. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.1163>
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi anak dengan gangguan psikologis akibat bullying pada siswa sekolah dasar: Strategi dampak dan intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9–14.
- Ningsi, S. S., Nurhayati, L., Adiko, H., & Gorontalo, U. M. (2025). Motivasi belajar sebagai faktor pendorong keberhasilan peserta didik. *Lentera Edukasi*, 3(1), 11–18.
- Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi perilaku bullying di sekolah (Sebuah upaya preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 685. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054>
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian tindakan bullying, penyebab, efek, pencegahan dan solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 884–898. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1071>
- Purba, N., Manik, A., Harahap, N., & Natser, R. (2024). Maraknya bullying yang terjadi di sekolah dasar. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i2.3402>
- Rahman, H., Irfan, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, H., Saydiman, S., & Asri, H. (2023). Analisis dampak perilaku bullying terhadap prestasi belajar peserta didik pada tingkat madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2374–2382. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3259>
- Sardiman. (2017). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek bullying terhadap proses belajar siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(2), 122–133. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.466>

- Sinaga, R. (2025). *Psikologi pendidikan*. CV Tunggal Esti.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumartiningsih, S. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Sebuah systematic literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 355–366.
- Tambunan, W. S. A. (2025). Pengaruh perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Ulfatun, T., Santosa, W. P., Presganachya, F., & Zsa-Zsadilla, C. A. (2021). Edukasi anti bullying bagi guru dan siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purworejo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 165.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4260>
- Usman, F., Djuko, R. U., & Anu, Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik program kesetaraan Paket B. *Student Journal of Community Empowerment*, 2(3), 144–150.
- Zahro, S. F., Marifah, V. I., Nisak, A., Hidayaturrohmah, M., Zahro, I. M., Rohmah, A., Ramadhani, D. N., & Yumna, A. T. (2025). Dampak bullying terhadap prestasi akademik siswa. *Jendela PLS*, 10(1), 31–39.
<https://doi.org/10.37058/jpls.v10i1.12247>